

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari diselenggarakannya pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kecerdasan. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dengan tegas menyebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yakni:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Sejalan dengan pendapat Sujana (2013: 29) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya guru dalam membantu peserta didik mengembangkan potensinya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Dengan diselenggarakannya pendidikan diharapkan dapat membebaskan manusia dari bahaya kebodohan dan kemiskinan. Selain itu dengan pendidikan akan menciptakan manusia yang cerdas, damai, serta bertanggung jawab atas tugas dan perannya.

Menurut Howard Gardner dalam Indria (2020: 30) kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang bernilai dalam satu atau lebih budaya. Dewasa ini, teori kecerdasan yang menjadi acuan dalam mengembangkan potensi anak adalah teori Howard Garner. Howard Gardner dalam Pritchard (2017: 34) memperkenalkan penelitiannya yang berkaitan dengan multiple intelligences (kecerdasan majemuk). Ada sembilan kecerdasan yang diidentifikasi dua diantaranya adalah kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami, berinteraksi, dan bekerja sama dengan orang lain, serta memberikan umpan balik yang tepat. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal akan mampu memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya (Wulandari, dkk 2016: 186). Sedangkan kecerdasan intrapersonal menurut Pritchard (2017: 34) adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengenal diri sendiri (seperti keinginan, maksud, ketakutan terhadap suatu hal, mampu bekerja sendiri dengan efektif, memanfaatkan informasi untuk mengatur kehidupannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain apa yang menjadi permasalahan hidupnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal tidak ketergantungan terhadap orang lain, mampu mengenali kekuatan maupun kelemahan dirinya, senang melakukan introspeksi diri kemudian mencoba memperbaikinya. Kecerdasan intrapersonal ini dapat berkembang melalui beberapa cara seperti mengenal diri sendiri, percaya diri, mampu mengontrol diri serta disiplin diri yang baik. Selanjutnya menurut Sahidun dan Ismail (2019: 15) kecerdasan intrapersonal yang kuat dapat mengantarkan anak menuju kesuksesan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan seseorang tidak hanya diukur dalam hal keterampilan akademik, tetapi juga dalam hal kemampuan untuk memahami diri sendiri.

Kecerdasan interpersonal dan intrapersonal sangat penting untuk dikembangkan bagi semua anak. Karena kedua kecerdasan tersebut berkaitan dengan kemampuan sosial dan kemampuan memahami diri sendiri. Setiap aktivitas anak selalu berhubungan dengan aspek sosial dan pemahaman diri, baik saat siswa bermain, berada di rumah bersama keluarga, maupun saat pembelajaran di sekolah.

Anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan sosialnya, akan merasa tersisih secara sosial. Kecerdasan sosial dapat menghambat perkembangan dunia sosialnya secara optimal. Akibatnya anak akan merasa kesepian, merasa dikucilkan, mera

sa tidak berharga, berusaha mencari perhatian dengan cara yang salah dan menjadi bahkan pribadi yang antisosial. Hal ini juga dikemukakan oleh Afrianti (2015: 41) bahwa konflik sosial juga dapat menghambat individu untuk mengembangkan dunia sosialnya anak secara optima. Anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal akan susah mengendalikan emosi-emosi diri, mudah marah dan terus menerus melakukan kesalahan yang sama dan menghambat belajar memecahkan atau menghindari masalah.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V SD Negeri 121/I Muara Singoan masih ditemukan ada beberapa siswa yang diduga memiliki permasalahan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Hasil observasi pra penelitian dan wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti dihasilkan gambaran awal mengenai permasalahan tentang kecerdasan interpersonal beberapa siswa, yakni: (1) memilih-milih teman ketika akan belajar melalui diskusi agar bisa bersosialisasi dengan baik, (2) berkata kasar atau kurang sopan pada teman (3) berkelahi dengan teman sekelas maupun beda kelas. Adapun untuk gambaran awal kecerdasan intrapersonal beberapa siswa, yakni: (1) Tidak berani presentasi di depan kelas (2) tidak berani berpendapat, bertanya, ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil pra observasi dan pra wawancara penelitian ini akan meneliti 2 siswa yaitu N Z dan I A. Hal ini dilakukan karena kedua siswa menunjukkan permasalahan yang sama tentang kecerdasan interpersonal, selain itu data pendukung lainnya adalah lembar penilaian sikap dari guru yang menunjukkan bahwa kedua siswa mendapat nilai C untuk kategori nilai sikap dan kepribadian.

Berikut akan diuraikan permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa tersebut. Adapun untuk gambaran kecerdasan interpersonal kedua siswa tersebut yakni: Pertama, Kedua siswa tersebut menolak untuk dibentuk kelompok sesuai dengan

aturan guru dan hanya mau berkelompok dengan teman pilihan mereka sendiri. Terkadang guru membentuk kelompok belajar, tetapi didasarkan pada aturan yang ditetapkan oleh guru. Cara guru biasanya membentuk kelompok adalah dengan nomor urut atau tempat duduk. Hal ini menyebabkan siswa menolak untuk bekerja sama dalam kelompok dan tidak mau berpartisipasi dalam penyelesaian tugas. Meski dipaksa untuk bekerja sama, keduanya hanya mau ketika di lihat oleh.

Kedua siswa ini sering berbicara kasar, suka marah-marah kepada siswa lain, dan menyalahkan orang lain ketika mereka tidak menyukai sesuatu. Misalnya, jika siswa meminta siswa lain untuk melakukan sesuatu sambil bermain dan siswa lain tidak mampu atau tidak mau melakukannya, siswa akan marah dan umumnya mengatakan hal-hal yang kasar.

Ketiga, kedua siswa tersebut berkelahi dengan teman sekelas maupun beda kelas. saat jam istirahat peneliti melihat ada beberapa siswa yang berkelahi baik itu antar laki-laki maupun laki-laki dengan perempuan. Siswa tersebut tidak hanya berkelahi dengan siswa sekelas tapi juga dengan siswa dari kelas lain. Perkelahian disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah perbedaan pendapat antar siswa dan terdapat beberapa siswa saat bermain yang saling mengejek. Jika siswa tersebut tidak sependapat dengan pendapat temannya maka ketiga siswa tersebut langsung membalas dengan perkataan kasar dan berlanjut pada perkelahian.

Adapun untuk gambaran awal kecerdasan intrapersonal kedua siswa tersebut yakni: Pertama, kedua anak tersebut masih kurang percaya diri untuk presentasi di depan kelas, mereka seringkali menolak saat diminta untuk maju ke depan kelas karena merasa malu untuk maju kedepan satu per satu dan yang pastinya merasa tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut biasa di karenakan saat anak maju kedepan ada teman yang mengejek menertawakan nya.

Kedua, tidak berani berpendapat, bertanya, ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Dengan alasan tidak tau harus berpendapat atau bertanya apa karena mereka tidak paham dengan materi pelajaran tersebut. Begitupun saat diberi pertanyaan mereka asal menjawab saja tanpa terlebih dahulu memahami pertanyaannya. Terkadang mereka hanya memilih untuk diam saja saat di beri pertanyaan dengan alasan mereka takut diejek temanya bila salah menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas serta pentingnya kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa yang permasalahannya sudah dijelaskan di atas. Dari uraian permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan judul penelitian dengan judul “Analisis Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa kelas V SDN 121/ I Muara Singoan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa kelas V SDN 121/ I Muara Singoan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa kelas V SDN 121/ I Muara Singoan.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa kelas V SDN 121/ I Muara Singoan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa di Sekolah Dasar

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi pada guru mengenai karakteristik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa dan faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal kedua siswa kelas V SDN 121/ I Muara Singoan.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui bagaimana karakteristik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal serta apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal mereka.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa, faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa serta bagaimana mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada orang tua tentang karakteristik kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa serta menerapkan pola asuh yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anaknya.